



Pelatihan Spreadsheet Akuntansi sebagai Strategi Peningkatan Keterampilan Bekerja Siswa di Abad 21

Accounting Spreadsheet training as a Strategy to Improve Students Working Skills in the 21st Century

Arief Nurrahman¹; Rizqi Ilyasa Aghni²;
Meita Dwi Cahyani³; Muchamad Ziddan Maulana⁴
¹⁻⁴ Universitas Negeri Yogyakarta

Korespondensi penulis: ariefnurrahman@uny.ac.id

Article History:

Received:

March 20, 2024

Accepted:

April 16, 2024

Published:

April 30, 2024

Keywords:

accounting; training;
spreadsheets.

Abstract : *The Spreadsheet training program implemented by the accounting laboratory aims to improve job competition skills, as well as providing material and practical training related to the use of Spreadsheets. The target of this training activity is Pacitan Development Vocational School students. Participants who took part in the training were 21 students. Spreadsheet training is carried out offline in the accounting laboratory, FEB UNY. The training methods used are Focus Group Discussion and practice or simulation. This training went through two stages of implementation. First, a session providing material by the resource person as well as discussion resources with the students. Second, a Spreadsheet practice session directly using a computer guided by the speaker. Based on the evaluation results, the implementation of the Accounting Spreadsheet training went well and smoothly. The results of this training activity are that participants can understand material about accounting spreadsheets, master the concept of spreadsheet practice, and practice using spreadsheets in accounting transactions. Responses from participants regarding activities were also seen from the results of participant satisfaction surveys, suitability of material and practice, assessment of the quality of resource persons, and satisfaction with facilities which indicated that they were good or satisfied with attending the training.*

Abstrak : Program pelatihan Spreadsheet Akuntansi yang dilaksanakan oleh Tim Laboratorium Komputer Akuntansi memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan persaingan kerja bagi para siswa, dengan memberikan pelatihan secara materi dan praktik terkait penggunaan Spreadsheet Akuntansi. Sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah siswa-siswi SMK Pembangunan Pacitan yang juga didampingi oleh guru-guru Akuntansi. Peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 21 siswa dan 4 guru pendamping. Pelatihan Spreadsheet dilakukan secara luring di Laboratorium Komputer Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta. Metode pelatihan yang digunakan yaitu Focus Group Discussion dan praktik atau simulasi. Pelatihan ini melalui tiga tahap pelaksanaan. Pertama, sesi FGD dengan guru membahas tentang keterampilan persaingan kerja di abad 21. Kedua, sesi penyampaian materi oleh narasumber serta diskusi dengan para siswa. Ketiga, sesi praktik Spreadsheet Akuntansi secara langsung menggunakan komputer yang dipandu oleh narasumber dan tim. Berdasarkan hasil evaluasi, pelaksanaan pelatihan Spreadsheet Akuntansi berjalan dengan baik dan lancar. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah peserta dapat memahami materi tentang spreadsheet akuntansi, penguasaan konsep praktik spreadsheet, dan mempraktikkan penggunaan Spreadsheet dalam transaksi Akuntansi. Respon dari peserta terkait kegiatan juga dilihat dari hasil survey kepuasan peserta, kesesuaian materi dan praktik, penilaian kualitas narasumber, dan kepuasan dari fasilitas yang menunjukkan baik atau puas mengikuti pelatihan.

Kata kunci: akuntansi; pelatihan; spreadsheet.

LATAR BELAKANG

Keterampilan di Abad 21 merupakan keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa untuk menghadapi tantangan dan peluang di era global dan digital saat ini (González-pérez & Ramírez-montoya, 2022). Keterampilan abad 21 menuntut setiap individu untuk memiliki keterampilan yang harus dikuasai, sehingga diharapkan para siswa di Indonesia dapat mempersiapkan dan menguasai berbagai keterampilan tersebut (Sulaiman & Ismail, 2020). Terdapat berbagai jenis keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yang tercantum pada 7C. Keterampilan 7C berisi mengenai keterampilan critical thinking and problem solving, creativity and inovation, collaboration, teamwork, and leadership, cross cultural understanding, communication and media fluency, computing and ICT Fluency, learning self reliance (Obari, 2021; Thornhill-Miller et al., 2023).

Keterampilan kerja adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan berdasarkan atas petunjuk teknis yang diterapkan oleh pemberi kerja (Pitriyani & Halim, 2020). Sumber daya manusia dengan keterampilan kerja yang baik akan lebih siap bersaing dalam dunia kerja karena memiliki kesiapan untuk mampu menyelesaikan setiap hambatan yang kemungkinan muncul dalam pekerjaannya (Ulum et al., 2018). Keterampilan kerja akan membantu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya secara cepat. Keterampilan kerja tersebut memiliki dampak yang kuat terhadap produktivitas kerja yang tinggi sehingga dapat meningkatkan prestasi bagi sumber daya manusia yang memilikinya (Gu et al., 2023). Keterampilan kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, baik berasal dari diri sendiri maupun lingkungan atau eksternal (Lee et al., 2021).

Keterampilan kerja sangat penting untuk dimiliki pada setiap individu dalam suatu perusahaan atau organisasi (Ganayem & Zidan, 2018). Salah satu keterampilan kerja yang dibutuhkan di era masa kini yaitu keterampilan pengolahan angka dengan digital. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan pengolahan angka yaitu Spredsheat. Penggunaan Spreadsheet dapat memanfaatkan microsoft Excel produk dari Microsoft Office atau Google Spreadsheet (Sabaryati et al., 2019). Penggunaan aplikasi ini dilakukan secara online. Pentingnya keahlian untuk menggunakan Spreadsheet ini dikaitkan dengan kebutuhan dalam dunia kerja atau bisnis serta manfaat penerapan kedepannya bagi suatu organisasi atau perusahaan (Wati et al., 2023; Yuridka et al., 2023)

Melihat betapa pentingnya kemampuan menggunakan Spreadsheet di dunia kerja, maka diperlukan pelatihan sebagai bahan persiapan untuk persaingan kerja. Dengan itu,

upaya-upaya pelatihan sudah sepantasnya menjadi wadah yang baik untuk dilaksanakan. Begitupun dengan SMK Pembangunan Pacitan yang memiliki siswa yang perlu untuk diberikan pelatihan terkait penggunaan aplikasi Spreadsheet. Pelatihan dapat melibatkan berbagai pihak untuk membantu proses pelaksanaan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Dakhi et al., 2020). Adanya kolaborasi dengan pihak lain yang memang memiliki keahlian di bidang Spreadsheet akan membantu guru di SMK Pembangunan Pacitan dalam mewujudkan rencana pelatihan Spreadsheet.

Berdasarkan permintaan atas kebutuhan pelatihan Spreadsheet Akuntansi oleh SMK Pembangunan Pacitan, laboratorium Akuntansi milik FEB UNY mempunyai program pelatihan yang sejalan dengan hal tersebut. Laboratorium Akuntansi menyediakan program layanan pendampingan dan pelatihan aplikasi Spreadsheet Akuntansi yang dibina langsung oleh narasumber dengan keahlian dibidangnya. Pelatihan akan dibina langsung oleh dosen-dosen Akuntansi yang telah memiliki sertifikasi di bidang Spreadsheet. Tujuan adanya program pelatihan ini adalah sebagai wadah untuk membantu menciptakan generasi muda yang siap bersaing dalam dunia pekerjaan. Kesiapan tersebut diciptakan dengan pemberian pelatihan pada keahlian tertentu, termasuk salah satunya yaitu keahlian untuk menggunakan aplikasi Spreadsheet.

Pelatihan Spreadsheet Akuntansi dilakukan dengan sasaran SMK Pembangunan Pacitan. Kegiatannya dilaksanakan secara luring di laboratorium Akuntansi FEB UNY. Pelatihan dikemas dengan bentuk pembelajaran yang interaktif. Penyampaian materi oleh narasumber dirangkum dengan sebuah *konsep Focus Group Discussion (FGD)*. Setelah materi disampaikan dan didiskusikan secara interaktif dengan peserta siswa dari SMK Pembangunan Pacitan, pelatihan dilanjutkan dengan simulasi atau praktik secara langsung. Praktik penggunaan Spreadsheet tersebut dipandu oleh narasumber. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman secara materi saja, melainkan juga mampu memberikan kesiapan skill secara praktik kepada peserta.

Program pelatihan Spreadsheet dari FEB UNY yang diikuti oleh SMK Pembangunan Pacitan diharapkan mampu menjadi bekal keterampilan untuk siap bersaing dalam dunia kerja. Tujuan utama dari kegiatan ini mencakup pada menciptakan siswa-siswa SMK Pembangunan Pacitan yang mampu menggunakan dan mengoperasikan aplikasi Spreadsheet Akuntansi, termasuk rumus-rumus didalamnya. Dengan kemampuan tersebut, siswa akan memiliki keterampilan yang dapat menjadi nilai tambah ketika memasuki dunia pekerjaan

nanti setelah lulus dari SMK. Sehingga diharapkan para siswa mampu menjadi seorang ahli akuntansi pada level menengah (Nurrahman et al., 2022), dan juga sesuai dengan SKKNI level 2.

METODE PENELITIAN

Program laboratorium Akuntansi ini bertujuan untuk memfasilitasi mitra dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan sehingga dapat menjadi bekal *skill* untuk masuk ke dunia kerja. Tahapan yang ditempuh atas permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut.

1. *Focus Group Discussion* (FGD) narasumber pelatihan Spreadsheet Akuntansi dengan siswa serta guru SMK Pembangunan Pacitan

Kegiatan FGD ini dilaksanakan secara luring di laboratorium Akuntansi FEB UNY. FGD melibatkan narasumber pelatihan yang merupakan salah satu dosen Akuntansi FEB UNY dengan siswa serta guru dari SMK Pembangunan Pacitan. Dalam kegiatan FGD ini, narasumber melakukan penyampaian materi dengan bantuan media microsoft Power Point. Siswa dan guru yang ikut serta dalam pelatihan diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi dan tanya jawab di sela-sela penyampaian materi tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman materi dengan konsep belajar diskusi yang interaktif sehingga mampu menciptakan suasana pelatihan yang aktif. FGD juga dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran siswa secara detail. Hal ini mampu dilakukan karena siswa dapat menanyakan materi terkait Spreadsheet yang dipaparkan narasumber maupun yang siswa temukan dalam realita nyatanya.

2. Pelatihan Spreadsheet secara Interaktif di Laboratorium Pendidikan Akuntansi

Kegiatan pelatihan Spreadsheet untuk siswa SMK Pembangunan Pacitan ini dilakukan dengan metode diskusi dan tanya jawab, serta pendampingan praktik secara langsung di laboratorium Akuntansi. Pemberian materi dilakukan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD), sedangkan praktiknya dilakukan dengan pendampingan secara langsung setelah materi disampaikan secara tuntas. Secara keseluruhan, berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam pelatihan Spreadsheet:

- a. Langkah Pertama

Narasumber memberikan penjelasan materi terkait Spreadsheet dan contoh penggunaannya.

- b. Langkah Kedua
Peserta diberikan waktu dan kesempatan untuk melakukan tanya jawab serta pada saat penyampaian materi masih berlangsung apabila terdapat materi yang masih kurang dipahami.
 - c. Langkah Ketiga
Narasumber membagikan soal latihan yang akan digunakan untuk sesi praktik aplikasi Spreadsheet Akuntansi dengan kriteria angka yang berbeda untuk setiap individunya.
 - d. Langkah Keempat
Peserta melakukan simulasi atau praktik aplikasi Spreadsheet secara langsung dengan dipandu oleh narasumber.
 - e. Langkah Kelima
Peserta dilakukan kesempatan untuk mencoba soal sampai selesai sesuai dengan pembagian yang diberikan narasumber serta dapat melakukan konsultasi apabila terdapat kendala dalam pengerjaan.
3. Evaluasi Kegiatan
Pada akhir pelaksanaan kegiatan pelatihan Spreadsheet Akuntansi, tim laboratorium Akuntansi melakukan sesi refleksi dan evaluasi dalam rangka mendapat pandangan terkait pelaksanaan pelatihan. Evaluasi dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh peserta pelatihan Spreadsheet Akuntansi. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan mengenai kepuasan pelaksanaan pelatihan, baik dari segi materi, penjelasan, soal latihan, simulasi atau praktik, serta fasilitas yang disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Diskusi dan Pelatihan Spreadsheet

Kegiatan pelatihan Spreadsheet dilakukan dengan bentuk diskusi dan praktik. Narasumber memberikan materi terlebih dahulu diawal untuk memberikan gambaran secara umum terkait penggunaan aplikasi Spreadsheet. Pada setiap materi yang dijelaskan juga disisipkan beberapa contoh pengaplikasian untuk pengerjaan. Penyampaian materi ini dilakukan dengan konsep *Focus Group Discussion* (FGD) sehingga peserta dapat secara aktif bertanya dan berdiskusi ditengah penyampaian materi. Hal ini ditujukan agar apabila terdapat materi yang masih kurang dipahami dapat

langsung ditanyakan pada saat penyampaian materi tersebut. Selain peserta, guru dari SMK Pembangunan Pacitan juga diperkenankan untuk ikut serta berdiskusi terkait materi yang disampaikan oleh narasumber. Dengan ini, pelatihan berjalan dengan aktif dan menarik karena ada proses interaktif antara narasumber, peserta, dan guru pendamping. Adapun dokumentasi kegiatan terkait kegiatan diskusi dan pelatihan Spreadsheet ditampilkan pada Gambar 1.



Sumber: Data diolah

Gambar 1. Kegiatan Diskusi dan Pelatihan Spreadsheet

2. Praktik Spreadsheet dengan Soal yang Disediakan

Setelah dilakukan penyampaian materi, pelatihan dilanjutkan dengan simulasi atau praktik. Praktik penggunaan Spreadsheet dilakukan secara individu oleh masing-masing siswa. Praktik dilakukan dengan mengerjakan sepaket soal yang dibagi oleh narasumber. Setiap siswa mendapat soal yang berbeda dengan siswa lainnya sehingga tidak ada celah untuk saling menyalin jawaban antar peserta. Dengan itu, sesi praktik dirasa lebih berkualitas dan interaktif. Apabila terdapat kendala dalam pengerjaan, peserta dapat langsung mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dengan narasumber. Siswa-siswa yang merasa bingung dan ingin menanyakan materi lain terkait Spreadsheet juga diperkenankan untuk berdiskusi secara aktif, baik antar peserta maupun dengan narasumber pelatihan.



Sumber: Data diolah

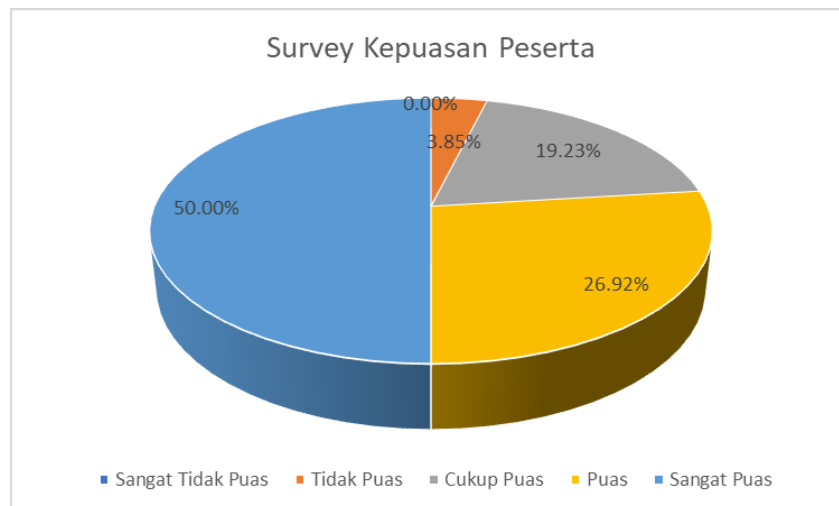
Gambar 2. Praktik Mengerjakan Spreadsheet

3. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pelatihan Spreadsheet diakhiri dengan evaluasi. Setelah rangkaian pelatihan telah selesai, tim laboratorium Akuntansi menyebarkan kuesioner untuk mengetahui kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Seluruh peserta pelatihan Spreadsheet diminta untuk mengisi *link form* terkait seberapa jauh kepuasan peserta terhadap materi yang dijelaskan, narasumber yang menjelaskan materi, praktik yang dilaksanakan, serta fasilitas yang disediakan oleh laboratorium Akuntansi.

a. Kepuasan Peserta

Hasil penilaian terkait kepuasan peserta kegiatan pelatihan Spreadsheet Akuntansi sangat penting dilakukan untuk melihat respon dari peserta. Adapun hasil penilaian selanjutnya dibuat tabulasi dan ditampilkan dalam diagram lingkaran pada Gambar 3.



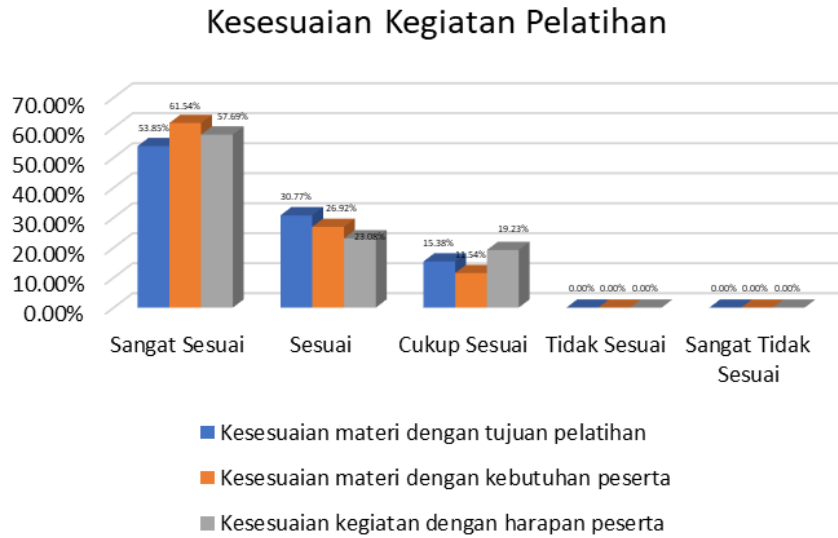
Sumber: Data diolah

Gambar 3. Survey kepuasan peserta dengan kegiatan pelatihan Spreadsheet Akuntansi

Berdasarkan hasil penilaian yang dijelaskan dalam Gambar 3, dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta secara rata-rata termasuk dalam kategori puas. Berdasarkan data menunjukkan sebanyak 13 peserta (50%) merasa sangat puas, 7 peserta (26,92%) merasa puas, 5 peserta (19,23%) merasa cukup puas, 1 peserta (3,85%) merasa tidak puas, dan 0 peserta (0%) merasa sangat tidak puas dalam mengikuti pelatihan ini. Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan ini sangat penting karena dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan ke depan untuk program selanjutnya (Damanik et al., 2020).

b. Kesesuaian Materi dan Praktik dengan Kebutuhan yang diinginkan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan terkait dengan materi dan praktik yang dilakukan pada kegiatan pelatihan Spreadsheet Akuntansi, dapat dinyatakan sangat sesuai baik dengan tujuan pelatihan, kebutuhan peserta, dan juga harapan peserta. Adapun secara lebih jelas persentase kesesuaian kegiatan pelatihan di sajikan pada Gambar 4 dan Tabel 1.



Sumber: Data diolah

Gambar 4. Kesesuaian kegiatan pelatihan

Tabel 1. Kesesuaian kegiatan pelatihan

Kualitas Pelatihan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan	53,85% (14)	30,77% (8)	15,38% (4)	0% (0)	0% (0)
Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta	61,54% (16)	26,92% (7)	11,54% (3)	0% (0)	0% (0)
Kesesuaian kegiatan dengan harapan peserta	57,69% (15)	23,08% (6)	19,23% (5)	0% (0)	0% (0)

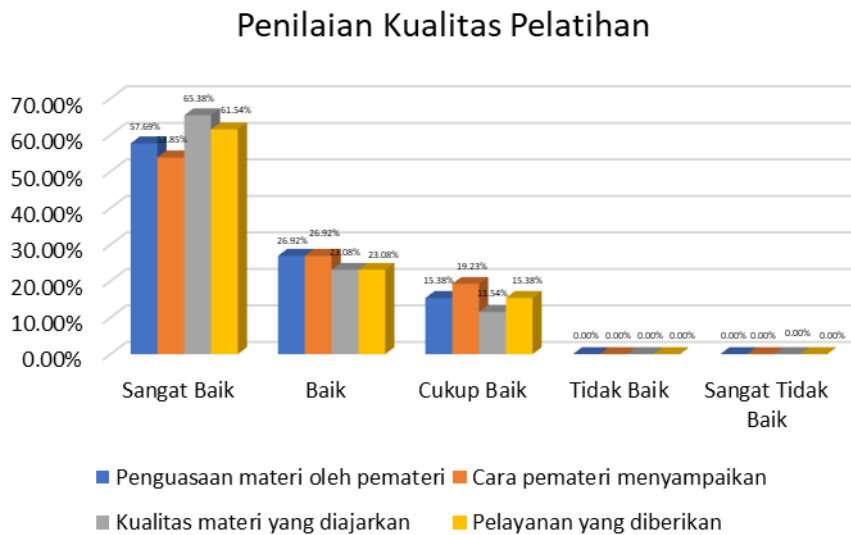
Sumber: Data diolah

Berdasarkan data pada Gambar 4 dan Tabel 1 diketahui bahwa kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan dinyatakan sangat sesuai sebesar 53,85% (14 peserta), sesuai sebesar 30,77% (8 peserta), cukup sesuai sebesar 15,38% (4 peserta), dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak sesuai atau sangat tidak sesuai. Dilihat dari kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta dinyatakan sangat sesuai sebesar 61,54% (16 peserta), sesuai sebesar 26,92% (7 peserta), cukup sesuai sebesar 11,54% (3 peserta), dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak sesuai atau sangat

tidak sesuai. Dilihat dari kesesuaian kegiatan dengan harapan peserta dinyatakan sangat sesuai sebesar 57,69% (15 peserta), sesuai sebesar 23,08% (6 peserta), cukup sesuai sebesar 19,23% (5 peserta), dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak sesuai atau sangat tidak sesuai.

c. Penilaian Kualitas Narasumber dalam Penyampaian Materi

Berdasarkan hasil penilaian dalam kegiatan pelatihan Spreadsheet Akuntansi yang dilakukan, narasumber dalam penguasaan materi, cara penyampaiannya, kualitas materinya, dan pelayanan yang diberikan sudah sangat baik. Adapun secara lebih jelas persentase terkait penilaian kualitas kegiatan pelatihan di sajikan pada Gambar 5 dan Tabel 2.



Sumber: Data diolah

Gambar 5. Penilaian kualitas pelatihan

Tabel 2. Penilaian kualitas pelatihan

Kualitas Pelatihan	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
Penguasaan materi oleh pemateri	57,69% (15)	26,92% (7)	15,38% (4)	0% (0)	0% (0)
Cara pemateri menyampaikan	53,85% (14)	26,92% (7)	19,23% (5)	0% (0)	0% (0)
Kualitas materi yang diajarkan	65,38% (17)	23,08% (6)	11,54% (3)	0% (0)	0% (0)
Pelayanan yang diberikan	61,54% (16)	23,08% (6)	15,38% (4)	0% (0)	0% (0)

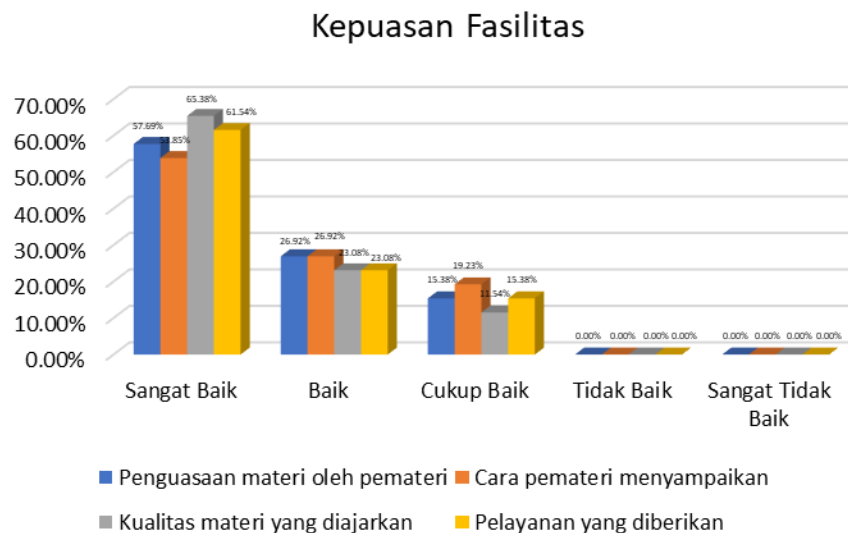
Sumber: Data diolah

Berdasarkan data pada Gambar 5 dan Tabel 2 diketahui bahwa penguasaan materi oleh pemateri dinyatakan sangat sesuai sebesar 57,69% (15 peserta), sesuai sebesar

26,92% (7 peserta), cukup sesuai sebesar 15,38% (4 peserta), dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak sesuai atau sangat tidak sesuai. Kualitas pelatihan dilihat dari cara pemateri menyampaikan dinyatakan sangat sesuai sebesar 53,85% (14 peserta), sesuai sebesar 26,92% (7 peserta), cukup sesuai sebesar 19,23% (5 peserta), dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak sesuai atau sangat tidak sesuai. Dilihat dari kualitas materi yang diajarkan dinyatakan sangat sesuai sebesar 65,38% (17 peserta), sesuai sebesar 23,08% (6 peserta), cukup sesuai sebesar 11,54% (3 peserta), dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak sesuai atau sangat tidak sesuai. Dilihat dari pelayanan yang diberikan dinyatakan sangat sesuai sebesar 61,54% (16 peserta), sesuai sebesar 23,08% (6 peserta), cukup sesuai sebesar 15,38% (4 peserta), dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak sesuai atau sangat tidak sesuai.

d. Kepuasan Fasilitas yang Digunakan

Berdasarkan hasil penilaian dalam kegiatan pelatihan Spreadsheet Akuntansi yang dilakukan, peserta merasa puas dengan fasilitas yang digunakan selama pelatihan seperti fasilitas komputer, fasilitas modul, fasilitas konsumsi, dan fasilitas pendukung. Adapun secara lebih jelas persentase terkait penilaian kualitas kegiatan pelatihan di sajikan pada Gambar 5 dan Tabel 3.



Sumber: Data diolah

Gambar 6. Penilaian kepuasan fasilitas

Tabel 3. Kepuasan fasilitas pelatihan

Kualitas Pelatihan	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
Fasilitas komputer	46,15% (12)	26,92% (7)	26,92% (7)	0% (0)	0%(0)
Fasilitas modul	57,69% (15)	26,92% (7)	15,38% (5)	0% (0)	0% (0)
Fasilitas konsumsi	53,85% (14)	19,23% (5)	26,92% (7)	0% (0)	0% (0)
Fasilitas pendukung lainnya (ex: AC, LCD proyektor, dan sound)	61,54% (16)	19,23% (5)	19,23% (5)	0% (0)	0% (0)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data pada Gambar 6 dan Tabel 3 diketahui bahwa fasilitas komputer dinyatakan sangat baik sebesar 46,15% (12 peserta), baik sebesar 26,92% (7 peserta), cukup baik sebesar 26,92% (7 peserta), dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik. Kepuasan tentang fasilitas modul dinyatakan sangat baik sebesar 57,69% (15 peserta), baik sebesar 26,92% (7 peserta), cukup baik sebesar 15,38% (5 peserta), dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik. Kepuasan tentang fasilitas konsumsi dinyatakan sangat baik sebesar 53,85% (14 peserta), baik sebesar 19,23% (5 peserta), cukup baik sebesar 26,92% (7 peserta), dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik. Kepuasan tentang fasilitas pendukung lainnya (ex: AC, LCD proyektor, dan sound) dinyatakan sangat baik sebesar 61,54% (16 peserta), baik sebesar 19,23% (5 peserta), cukup baik sebesar 19,23% (5 peserta), dan tidak ada peserta yang menyatakan tidak baik atau sangat tidak baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan Spreadsheet Akuntansi diselenggarakan oleh laboratorium Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta pada 21 Februari 2024. Peserta dari pelatihan ini adalah 21 siswa SMK Pembangunan Pacitan dengan pendampingan 3 guru pendamping. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan bentuk penyampaian materi, Focus Group Discussion (FGD), dan praktik. Pelatihan berjalan dengan lancar dan interaktif. Hasil yang didapat juga sangat memuaskan dan sangat baik di mana didasarkan atas angket penilaian kepuasan peserta. Kegiatan ini memberikan bekal keterampilan penggunaan aplikasi Spreadsheet Akuntansi untuk siswa SMK Pembangunan Pacitan. Tujuan diadakannya kegiatan pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan peserta agar memiliki skill yang dapat digunakan untuk kesiapan dalam persaingan di dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan pelatihan ini. Tidak lupa peneliti ucapkan pula terima kasih kepada SMK Pembangunan Pacitan yang telah menjalin kerjasama dengan kami melalui pelatihan Spreadsheet Akuntansi ini.

DAFTAR REFERENSI

- Dakhi, O., Jama, J., Irfan, D., Ambiyar, & Ishak. (2020). Blended Learning: a 21St Century Learning Model At College. *Internatinal Journal of Multiscience*, 1(7). <https://multisciencejournal.com/index.php/ijm/article/view/92>
- Damanik, M. P., Nugroho, A. C., Mahmudah, D., & Purwaningsih, E. H. (2020). Evaluasi program pengembangan sumber daya manusia (Studi pada Program Pelatihan di BPSDMP Kominfo Jakarta). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 24(2). <https://doi.org/10.31445/jskm.2020.3575>
- González-pérez, L. I., & Ramírez-montoya, M. S. (2022). Components of Education 4.0 in 21st Century Skills Frameworks: Systematic Review. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 14, Issue 3). <https://doi.org/10.3390/su14031493>
- Gu, M., Zhang, Y., Li, D., & Huo, B. (2023). The effect of high-involvement human resource management practices on supply chain resilience and operational performance. *Journal of Management Science and Engineering*, 8(2). <https://doi.org/10.1016/j.jmse.2022.12.001>
- Ulum, A. E. K., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh lingkungan kerja dan keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik rokok gagak hitam Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2). <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8311>
- Lee, T. C., Yao-Ping Peng, M., Wang, L., Hung, H. K., & Jong, D. (2021). Factors Influencing Employees' Subjective Wellbeing and Job Performance During the COVID-19 Global Pandemic: The Perspective of Social Cognitive Career Theory. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.577028>
- Ganayem, A. N., & Zidan, W. S. (2018). 21st Century Skills: Student Perception of Online Instructor Role. *Interdisciplinary Journal of E-Skills and Lifelong Learning*, 14. <https://doi.org/10.28945/4090>
- Nurrahman, A., Sukirno, S., Pratiwi, D. S., Iskandar, J., Rahim, A., & Rahmaini, I. S. (2022). Developing Student Social Attitude Self-Assessment Instruments: A Study in Vocational High School. *Research and Evaluation in Education*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/reid.v8i1.45100>

- Obari, H. (2021). The Integration of 21 st Century Skill and Virtual Learning with COVID-19. *AsiaCALL Online Journal*, 12(3).
- Pitriyani, & Halim, A. (2020). Pengaruh sikap kerja dan keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Meranti Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/ebma.v1i2.2163>
- Sabaryati, J., Isnaini, M., Darmayanti, N. W. S., & Utami, L. S. (2019). Pelatihan spreadsheet untuk media pembelajaran kreatif dan solutif bagi Siswa SMA/MA di Kecamatan Narmada. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.883>
- Sulaiman, J., & Ismail, S. N. (2020). Teacher competence and 21st century skills in transformation schools 2025 (TS25). *Universal Journal of Educational Research*, 8(8). <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080829>
- Thornhill-Miller, B., Camarda, A., Mercier, M., Burkhardt, J. M., Morisseau, T., Bourgeois-Bougrine, S., Vinchon, F., El Hayek, S., Augereau-Landais, M., Mourey, F., Feybesse, C., Sundquist, D., & Lubart, T. (2023). Creativity, Critical Thinking, Communication, and Collaboration: Assessment, Certification, and Promotion of 21st Century Skills for the Future of Work and Education. In *Journal of Intelligence* (Vol. 11, Issue 3). <https://doi.org/10.3390/jintelligence11030054>
- Wati, R., Fauzi, A., Nawawi, I., Rachmi, H., & Azizah, S. N. (2023). Pelatihan Google Spreadsheet Untuk Mempermudah Pekerjaan Bagi PKK Kelurahan Paledang. *Jurnal Aruna Mengabdi*, 1(1). <https://doi.org/10.61398/armi.v1i1.4>
- Yuridka, F., Rahman, A., Agustini, D., Retnosari, D., Sari, M., Rosadi, M. E., Farida, M., & Zaenuddin, Z. (2023). Pelatihan penggunaan google spreadsheet sebagai media pembuatan laporan keuangan online pada Dinas DPMPTSP Kota Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 9(1). <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v9i1.9817>